

ABSTRAK

Adhina Mentari Ashri. (1002390). *Ethnomathematics sebagai Suatu Kajian dalam Mengungkap Ide Matematis Pada Sistem Penanggalan Masyarakat Kampung Naga*

Penelitian ini menyangkut tentang upaya untuk memperlihatkan adanya keterkaitan antara budaya dan matematika. Berangkat dari suatu pemikiran bahwasannya anggapan yang hadir dalam realita, matematika adalah suatu hal yang dibenci karena kaku dan abstrak mengakibatkan matematika tidak disukai dalam dunia pendidikan. Padahal kita patut memahami bahwa matematika adalah suatu produk dari budaya yang menghasilkan beragam aktivitas sekiranya dapat menggeser anggapan negatif dari matematika. *Ethnomathematics* sebagai suatu kajian hadir di kalangan matematikawan internasional untuk membantu mengungkap praktik matematika tersembunyi yang terkandung ide matematis pada situasi sosial dalam hal ini masyarakat. Penelitian ini dilakukan di daerah Kampung Naga tepatnya di desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya. Fokus situasi sosial yang diteliti adalah mengenai perhitungan hari cepat, aturan penanggalan yang terkait aktivitas (menentukan hari baik dan hari buruk, menentukan aktivitas bertani dan menentukan pelaksanaan upacara *hajat sasih*). Tujuannya yaitu mengungkap ide matematis terkait perhitungan hari cepat dan aturan penanggalan terkait aktivitas (menentukan hari baik dan hari buruk, menentukan aktivitas bertani dan menentukan pelaksanaan upacara *hajat sasih*). Metode penelitian yang digunakan sebagaimana penelitian-penelitian *ethnomathematics* di negara lain yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan prinsip *ethnography*, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi hingga pembuatan catatan lapangan. Penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa sudah seharusnya ada perubahan paradigma dalam memandang matematika karena adanya *ethnomathematics*.

Kata Kunci: *Ethnomathematics, Kampung Naga, Ide Matematis.*

This research attempts to show about the relationship between culture and mathematics. Departing from the assumption that coming in reality, mathematics is a hated thing as rigid and abstract effects mathematics is not favored in education. Whereas we should understand that mathematics is a product of the culture that produces a variety of activities perhaps can shift the negative perception of mathematics. Ethnomathematics as a study among international mathematicians helps to reveal hidden mathematical practice contains mathematical ideas in the social situation, like a community. This research was carried out in the area precisely in Kampung Naga, Neglasari, district Salawu, Tasikmalaya regency. The focus of the social situation under study is calculate of the day quickly, calendar system related activities (define good days and bad days, determining the farming activity and determine Hajat Sasih ceremony). The goal is to reveal mathematical ideas related calculate of the day quickly and calendar system related activities (define good days and bad days, determining the farming activity and determine Hajat Sasih ceremony). Research methods were primarily used as ethnomathematics research in other countries is by using qualitative research methods

with ethnographic principles, namely observation, interviews, documentation to the creation of field notes. This study recommends that it should be a paradigm shift in looking at math because of ethnomathematics.

Keywords: Ethnomathematics, Kampung Naga, Mathematical Idea.